

## STUDI LITERATUR: PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Vindi Novi Ardani<sup>1</sup>, Aida Ladzina Safikri<sup>2</sup>, Enanda Meta Yustikarini<sup>3</sup>, Hery Setiyawan<sup>4</sup>  
[avindinovi@gmail.com](mailto:avindinovi@gmail.com)<sup>1</sup>, [aidasafikri4@gmail.com](mailto:aidasafikri4@gmail.com)<sup>2</sup>, [riniimetta96@gmail.com](mailto:riniimetta96@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[heri.setiyawan\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id)<sup>4</sup>  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data atau studi literatur dari jurnal nasional terhadap pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Minat Baca, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Tidak ada yang bisa menyangkal betapa pentingnya pendidikan bagi semua orang. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan akses pendidikan terus dilakukan agar semua orang dapat menikmati manfaatnya. Kita harus menyadari bahwa kemajuan bangsa dan negara sangat tergantung pada tingkat pendidikan yang dimiliki. Pendidikan bukan hanya kunci untuk kemajuan dan kualitas, tetapi juga penting untuk mengoptimalkan potensi individu. Ini penting untuk memastikan setiap generasi dapat mengembangkan bakatnya. Melalui proses pembelajaran, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang relevan dan bermanfaat dalam kehidupannya, seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan membaca.

Membiasakan minat membaca terutama pada anak-anak usia dini saat ini masih sangat rendah, dan membiasakan minat belajar pada anak bukanlah pekerjaan yang mudah. Masih banyak anak-anak mengisi waktu luangnya dengan bermain gadget, menonton televisi, dan bermain yang tidak ada gunanya. Kondisi ini adalah dampak anak-anak yang tidak mempunyai minat membaca, sehingga pada saat waktu membaca pada diri anak tersebut timbulnya rasa bosan, malas, dan juga mengantuk.

Membaca merupakan langkah untuk menemukan atau mendapatkan pengetahuan dan memahami pesan yang disampaikan. Selain menambah pengetahuan, membaca juga memperkuat, memperdalam, dan menyimpan pengetahuan serta memungkinkan untuk merenungkan kembali apa yang telah dipelajari di sekolah. Membaca jika rutin dilakukan akan membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasinya di sekolah. Namun salah satu proses belajar dengan cara membaca ini sangat jarang dipilih oleh peserta didik. Sebagian besar peserta didik akan mengandalkan penjelasan guru di sekolah, jadi jika mereka kesulitan memahami, itu bisa menghambat kemajuan mereka. Suatu negara dapat dianggap maju jika penduduknya memiliki minat membaca yang tinggi, yang dapat dilihat dari jumlah buku yang diterbitkan dan perpustakaan yang ada. Data PISA tahun 2019 memperlihatkan bahwa peserta didik di Indonesia memiliki kategori kemampuan membaca yang rendah, dan Indonesia saat ini menempati peringkat 62 dari 70 negara yang dinilai. Terutama sejak munculnya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, situasi literasi di Indonesia semakin terbatas, terutama di Bali dimana banyak sekolah ditutup.

Peserta didik di wilayah terpencil yang tidak bisa terhubung ke internet atau tidak punya buku juga akan sulit dalam menghadapi dan meningkatkan keterampilan membaca

mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih suka menonton TV atau mendengarkan radio sebagai sumber informasi utama daripada membaca. Hanya sebagian kecil masyarakat yang memilih membaca sebagai kegiatan utama untuk mendapatkan informasi. Indonesia juga menempati peringkat yang rendah dalam sebuah penelitian internasional terhadap minat baca di 61 negara, yang menunjukkan bahwa jumlah buku yang diterbitkan di Indonesia masih jauh dibawah negara-negara seperti Malaysia, Singapura, India, dan negara-negara maju lainnya.

Menurut informasi yang diperoleh dari Kongres Perbukuan Nasional I pada tahun 1995, terdapat sejumlah permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya minat baca masyarakat, seperti budaya lisan yang masih kuat, kondisi sosial yang tidak mendukung, pengaruh teknologi komunikasi elektronik, rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia, kurangnya penekanan pada minat membaca dan menulis dalam sistem pendidikan, dan kurangnya akses ke perpustakaan karena beberapa alasan.

Ketidakaktifan dalam membaca tidak akan memberikan dampak positif pada kehidupan kita. Ketidakaktifan membaca di masyarakat Indonesia juga dapat mengurangi minat baca secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan oleh Hanani (dalam Sulistyoningrum et al., 2020) jika minat baca di masyarakat rendah, hal ini bisa merugikan pendidikan. Akibatnya, kualitas pendidikan menurun dan kemampuan individu untuk merencanakan masa depan serta mengatasi kemiskinan menjadi terhambat. Selain itu, Tingkat pencapaian belajar peserta didik juga berkaitan erat dengan kurangnya kualitas pendidikan.

Menurut Sudjana (dalam Marganingsih & Pelipa, 2017) hasil belajar merupakan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajarmengajar. Proses ini melibatkan tiga bidang, yaitu afektif (emosi), kognitif (pikiran), dan psikomotor (keterampilan fisik). Namun, pada praktiknya, kemampuan kognitif sering kali lebih diutamakan dibandingkan dengan yang lainnya, dengan banyak orangtua dan guru lebih fokus pada aspek ini. Hal ini tercermin dalam upaya orangtua yang sering mengarahkan anak-anak mereka ke bimbingan belajar, Pada intinya tujuan dari proses ini untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan secara langsung mempengaruhi hasil belajar mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti memilih sebuah judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, untuk mengumpulkan data guna menguji teori, mengidentifikasi hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, dan memprediksi hasil penelitian. Metode ini berfokus pada pencarian informasi menggunakan data untuk memperoleh pemahaman tentang subjek yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.214	.645	-2.051	55	.045	-9.333	4.551	-18.453	-.213
	Equal variances not assumed			-2.043	53.371	.046	-9.333	4.567	-18.493	-.174

Pengolahan data akan melewati Langkah pengujian T-Test. Tujuannya untuk mengetahui apakah minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengujian T yang digunakan dalam penelitian ini adalah Independent Sample T-Test.

Berdasarkan output SPSS 23 didapatkan hasil Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikan 2-tailed sebesar 0,045 yang berarti nilai sig  $0,045 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima karena terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Babat Jerawat II/498, Pakal Surabaya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi literatur ini adalah sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa meningkatkan minat baca dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa.

Sesuai dengan hasil studi literatur (kajian Pustaka) Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Pertama, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, disarankan agar pihak sekolah dan orang tua aktif mendorong kebiasaan membaca sejak dini. Kedua, penyediaan buku yang menarik dan relevan, serta pengurangan ketergantungan pada media elektronik, dapat membantu memperkuat minat baca siswa. Ketiga, implementasi program membaca yang menarik di sekolah juga dapat mendukung pengembangan minat dan baca dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis minat belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar negeri 4 sirang setambang tahun pelajaran 2018/2019. *J- PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48.
- Farlihya, T., Magdalena, I., & Huliatusna, Y. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn Kampung Bambu 3 Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(2), 41–50.
- Fauziyah, R. R. (2019). Hubungan antara Minat Baca dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Najatus Salikin Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
- Gusti, H., & Nst, B. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *Ilmu*

- Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 3(1), 34–42.
- Gustina, U. H. (2019). Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 152–156.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2017). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 83–93.
- Ngarifah, I. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 177–193.
- Purbosari, P., & Sutrisno, T. (2021). Studi Korelasi Intensitas Menonton Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Universitas Veteran Bangun Nusantara. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 117–128.
- Reski, D. J., & Ilyas, A. (2019). Konsep kesiapan siswa dalam mengerjakan tugas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(1), 33.
- Saharuddin, A., Wijaya, T., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2020). Literation of Education and Innovation Business Engineering Technology. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 48–55.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis minat dan motivasi belajar, pemahaman konsep dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar selama pembelajaran dalam jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), 41–55.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 2(2).
- Wijaya, H., Lisda, M., Weismann, I. T. J., Supartini, T., & Tari, E. (2021). Persepsi Mahasiswa Mengenai Beban Tugas Membaca Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 31–5.